

## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pelaksanaan sistem yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan, yaitu :

1. Hasil Sistem

Sistem informasi berbasis web yang dibuat mampu menampilkan hasil perhitungan tingkat kerawanan narkoba di masing-masing daerah yang ada di Kabupaten Cilacap secara terstruktur dan real-time. Dengan fitur yang ada, data bisa dimasukkan, ditampilkan dalam format tabel, filter menurut tahun dan fitur pencarian. Hasil sistem menunjukkan bahwa data kerawanan narkoba dapat diakses dengan lebih cepat, tepat dan memudahkan BNNK Cilacap dalam melakukan penilaian serta pemetaan situasi di lapangan.

2. Hasil AHP dan Fuzzy Mamdani

Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) telah efektif dalam menentukan bobot untuk setiap indikator kerawanan, seperti Bandar, Pengedar, Pengguna, Klien dan Kos/THM, dengan mengandalkan hasil perbandingan berpasangan. Bobot ini kemudian diterapkan dalam pendekatan Fuzzy Mamdani untuk menghasilkan tiga kategori kerawanan, yakni Siaga, Waspada, Rawan. Hasil pengujian sistem dan validasi melalui data lapangan menunjukkan bahwa kombinasi dari dua metode ini dapat memberikan nilai dan kategori yang relevan dengan kondisi nyata di lapangan, sehingga bisa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan oleh BNNK Cilacap.

### **B. Saran/Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dari penelitian serta pengembangan sistem informasi untuk menentukan tingkat kerawanan narkoba ini, penulis ingin menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Dari aspek keamanan, penting untuk menerapkan lapisan autentikasi yang lebih kuat serta enkripsi agar menjaga kerahasiaan data sensitif yang di kelola oleh BNNK Cilacap.
2. Penerapan metode kecerdasan buatan seperti machine learning atau deep learning bisa dipertimbangkan untuk memperdalam analisis prediksi kerawanan dengan mengeksplorasi pola dari data histori.